

BAB III

HASIL PENGEMBANGAN

Pada bab ini akan membahas mengenai prosedur dan hasil pengembangan berkaitan dengan produk yang penulis kembangkan. Diawali dengan analisis kebutuhan, rancangan model (produk), pembuatan atau pengembangan model (produk), serta evaluasi atau pengujian model (produk). Berikut penjelasannya:

A. Analisis Kebutuhan

Seperti yang sudah di jelaskan pada bab satu, analisis kebutuhan merupakan langkah awal dalam memperoleh kebutuhan pengguna. Maka dari itu, pada bab tiga ini penulis akan lebih menjelaskan lagi apa yang diinginkan pengguna terhadap produk yang ingin dibuat dan dikembangkan.

Untuk analisis kebutuhan pertama penulis melakukan wawancara dengan salah seorang petugas dari Dinas Pertanian Kecamatan Gunuang Omeh pada tanggal 01 Juli 2019 yaitu Nori. Dari wawancara ini penulis mendapatkan info bahwa di Kecamatan Gunuang Omeh belum ada alat telusur untuk mempermudah masyarakat/wisatawan dalam penelusuran informasi mengenai dimana lokasi dari perkebunan jeruk yang ada di Kecamatan Gunuang Omeh. Untuk itu, alangkah baiknya dibuatkan sebuah alat telusur yang dapat mempermudah pengguna dalam penelusuran informasi

terutama dalam bentuk web sehingga bisa diakses oleh semua orang (Amrita, 2019).

Wawancara kedua dilakukan bersama salah seorang petani jeruk yaitu Datuak Sahardi pada tanggal 02 Juli 2019. Dari hasil wawancara ini dapat disimpulkan bahwa belum ada alat telusur untuk mengetahui dimana lokasi-lokasi perkebunan jeruk. Para petanipun memerlukan alat telusur untuk mengetahui dimana lokasi-lokasi perkebunan jeruk untuk bisa membandingkan hasil jeruk dari satu kebun ke kebun yang lainnya (Sahardi, 2019).

Wawancara ketiga dilakukan ke perantau pada tanggal 07 Juni 2019 kepada ibuk Silvia. Dari keterangan ibuk Silvia, dapat disimpulkan bahwa alat telusur tentang informasi perkebunan jeruk di Kecamatan Gunuang Omeh sangat membantu. Alat telusur ini nantinya bisa dijadikan sebagai bahan rujukan penelusuran informasi ketika pengunjung ingin membeli buah jeruk untuk dijadikan buah tangan (Silvia, 2019).

Wawancara keempat dilakukan dengan masyarakat umum pada tanggal 17 Maret 2019 dengan bapak Nelson. Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa alat telusur untuk pencarian informasi mengenai kebun jeruk di Gunuang Omeh sangatlah membantu dan diperlukan. Terlebih bagi

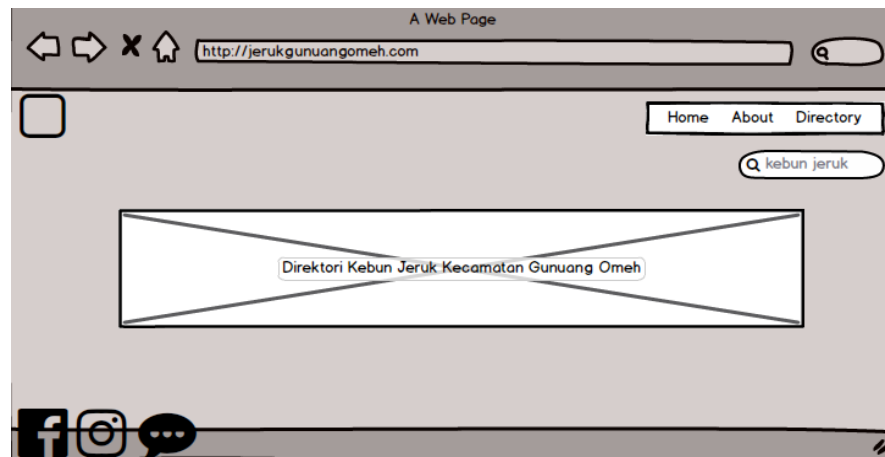
mereka yang memiliki kebun jeruk, sehingga bisa mendatangkan pemasukan jika pengunjung mendatangi kebun untuk membeli jeruk (Nelson, 2019).

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan, dapat disimpulkan bahwa alat telusur untuk pencarian informasi mengenai kebun jeruk dibutuhkan oleh pengguna. Penulis memutuskan untuk membuat Direktori Kebun Jeruk Kecamatan Gunuang Omeh berbasis Web. Dalam direktori ini nantinya akan berisikan informasi-informasi mengenai kebun jeruk yang ada di Kecamatan Gunuang Omeh. Kebun jeruk yang akan di masukkan ke dalam direktori ini, merupakan kebun jeruk yang telah menghasilkan buah/produksi dan di tas 100 batang, yang mana pengunjung nantinya bisa membeli jeruk dan bisa bertanya-tanya tentang perawatan jeruk serta budidaya jeruk yang baik.

B. Rancangan Model (Produk)

Rancangan model produk yang akan dibuat berbentuk direktori kebun jeruk yang akan diakses dalam bentuk web. Untuk kesempurnaan produk, langkah awal yang penulis lakukan ialah merancang model atau mendesain rancangan awal produk. Rancangan produk ini penulis desain menggunakan aplikasi Balsamiq. Adapun disain dari rancangan produk tersebut terlampir dalam gambar di bawah ini.

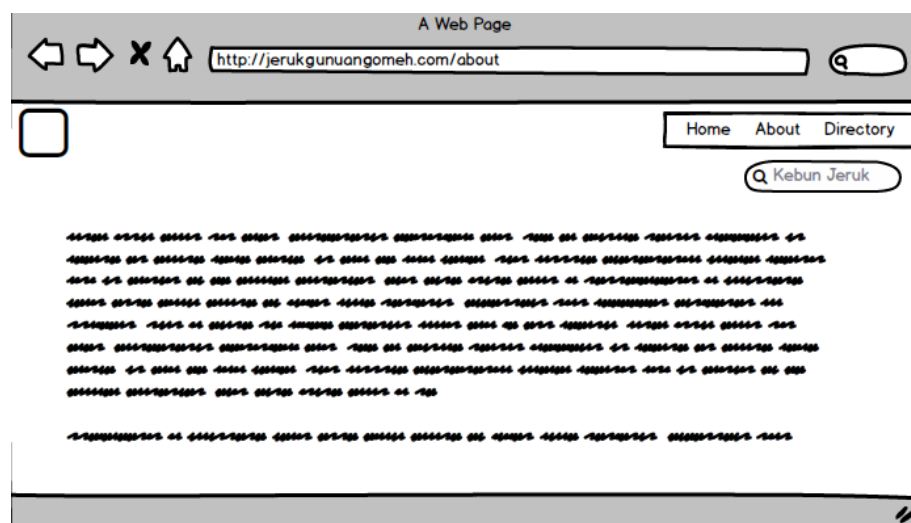
a. Halaman awal website (home)



Gambar 1. Desain Tampilan Home

Halaman ini berisikan gambar logo direktori kebun jeruk di Kecamatan Gunuang omeh saja, halaman home ini tidak banyak memuat informasi.

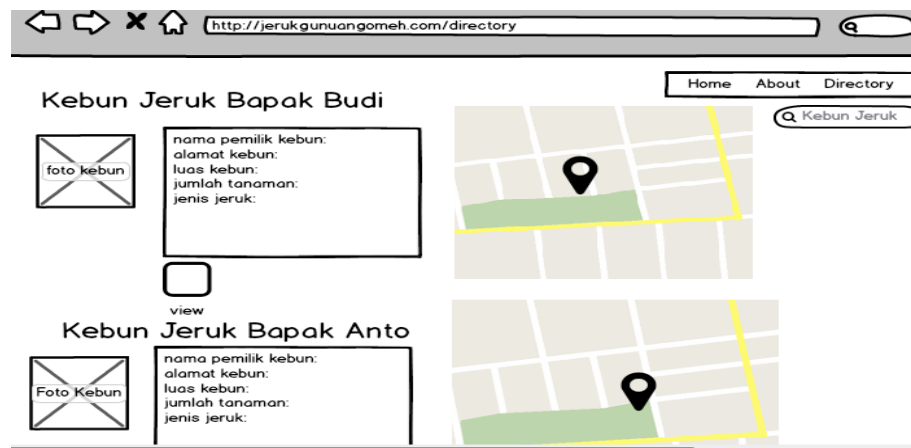
b. Halaman kedua (about)



Gambar 2. Desain Tampilan About

Halaman ini berisikan sedikit ulasan mengenai apa itu isi dari website ini dan apa fungsi dari website.

c. Halaman ketiga (direktori)



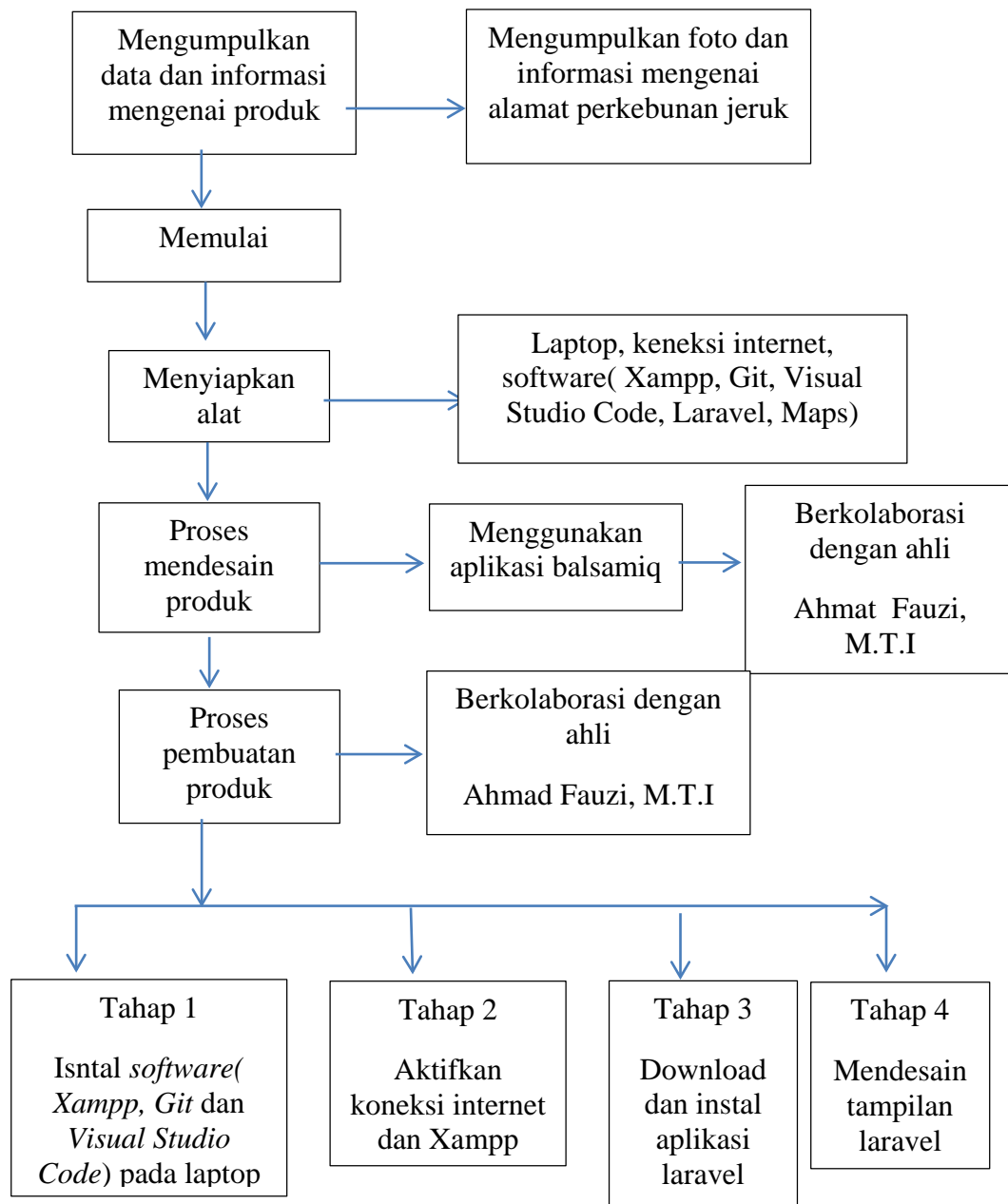
Gambar 3. Desain Tampilan Direktori

Halaman ini berisikan publikasi mengenai direktori kebun jeruk yang ada di Kecamatan Gunung Omeh, pada halaman ini akan memuat beberapa keterangan yang akan membantu pengguna untuk mempermudah menemukan informasi yang di inginkan.

Langkah selanjutnya melakukan kolaborasi dengan para ahli untuk mengetahui apakah rancangan produk ini sudah bisa dijadikan sebagai alat telusur dalam pencarian informasi sebelum diteruskan dalam bentuk produk.

C. Pengembangan Produk

Setelah melakukan perancangan produk, langkah selanjutnya yaitu pembuatan dan pengembangan produk. Proses pengembangan produk ini akan dibuat sesuai dengan bagan alur dibawah ini:



Bagan 1. Proses Pembuatan dan Pengembangan Produk

Bagan di atas menjelaskan bagaimana alur pembuatan produk yang akan di buat. Langkah awal yaitu, mengumpulkan data tentang informasi mengenai lokasi-lokasi perkebunan yang akan dijadikan direktori. Data diperoleh dari Dinas Pertanian Kecamatan Gunuang Omeh, serata observasi langsung ke lapangan. Untuk pembuatan produk ini, dibutuhkan alat-alat pendukung seperti, laptop, koneksi internet, aplikasi *Git*, *Visual Studio Code*, *Xampp*, *Laravel* dan *Maps*. Pada pembuatan produk ini, penulis akan berkolaborasi dengan validator ahli.

Proses pembuatan dan pengembangan produk ini penulis bagi kedalam beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan Data

Sebelum melakukan proses pembuatan produk, langkah awal yang harus dikerjakan ialah mengumpulkan data mengenai lokasi perkebunan jeruk yang ada di Kecamatan Gunuang Omeh terlebih dahulu. Tidak hanya lokasi, data lain juga diperlukan seperti nama pemilik kebun, luas kebun, jumlah tanaman, jenis jeruk hingga foto perkebunan itu sendiri.

2. Menyiapkan Alat Pendukung

Setelah data untuk pembuatan direktori telah terkumpul, langkah selanjutnya yaitu mempersiapkan alat-alat pendukung yang akan

digunakan sewaktu pembuatan produk. Adapun alat-alat yang digunakan yaitu, laptop, aplikasi *Git*, *Visual Studio Code*, *Xampp*, *Laravel*, dan *Maps*.

3. Proses Mendesain Produk

Pada tahapan ini, penulis melakukan perancangan produk sebagai gambaran awal bagaimana tampilan desain produk yang diinginkan nantinya. Pada tahapan perancangan produk ini, penulis menggunakan aplikasi *Balsamiq*. Rancangan produk ini, kemudian penulis konsultasikan bersama validator ahli.

4. Proses Pembuatan Produk

Pada proses pembuatan produk ini, ada beberapa tahapan yang harus dikerjakan. Proses pembuatan produk ini dibimbing langsung oleh validator ahli. Adapun tahapan-tahapan yang harus dikerjakan ialah:

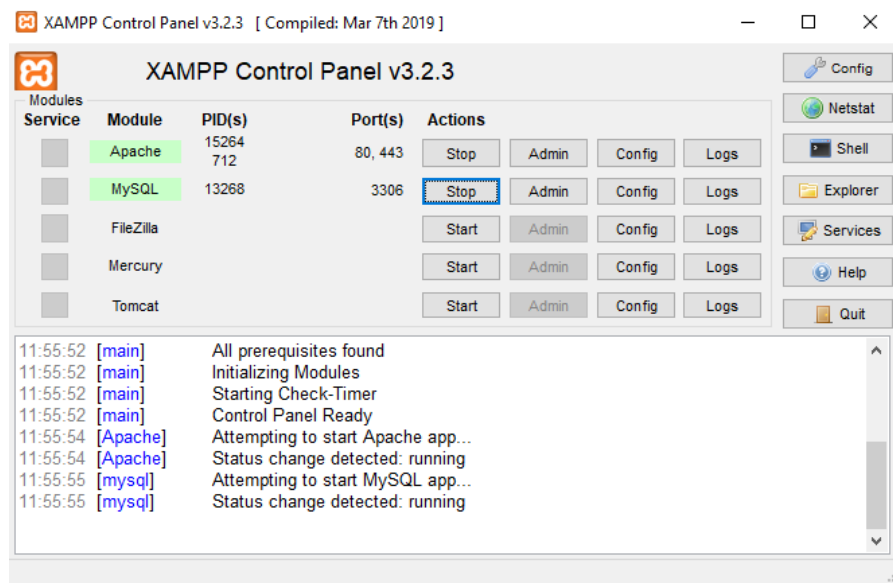
a. Menginstal semua software yang dibutuhkan

Penginstalan software ini diperlukan untuk mendukung kinerja dalam pembuatan produk nantinya.

b. Mengaktifkan koneksi internet dan mengaktifkan aplikasi Xampp

Dua komponen ini sangat dibutuhkan dalam proses pembuatan website. Koneksi internet diperlukan untuk mendownload aplikasi serta fitur-fitur yang diinginkan,

sedangkan aplikasi *Xampp* digunakan untuk mempermudah dalam pembuatan database dan pengkoneksian database ke website.



Gambar 4. Tampilan XAMPP

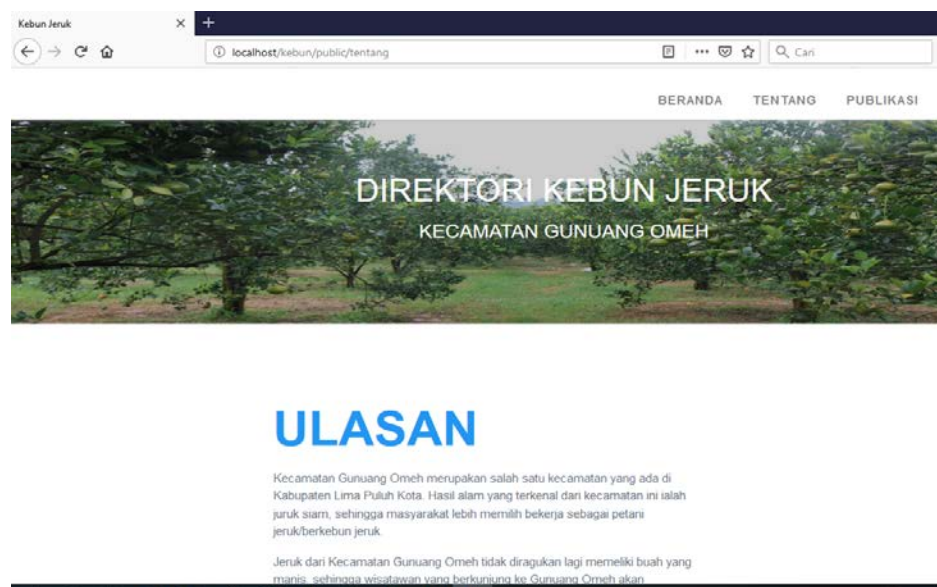
c. Mendownload dan Menginstal Aplikasi Laravel

Sebelum pembuatan website menggunakan aplikasi laravel, kita terlebih dahulu menginstal aplikasi tersebut. Langkah awal untuk menginstal laravel ini yaitu menginstal composer terlebih dahulu. Untuk menginstal laravelnya menggunakan aplikasi Git.

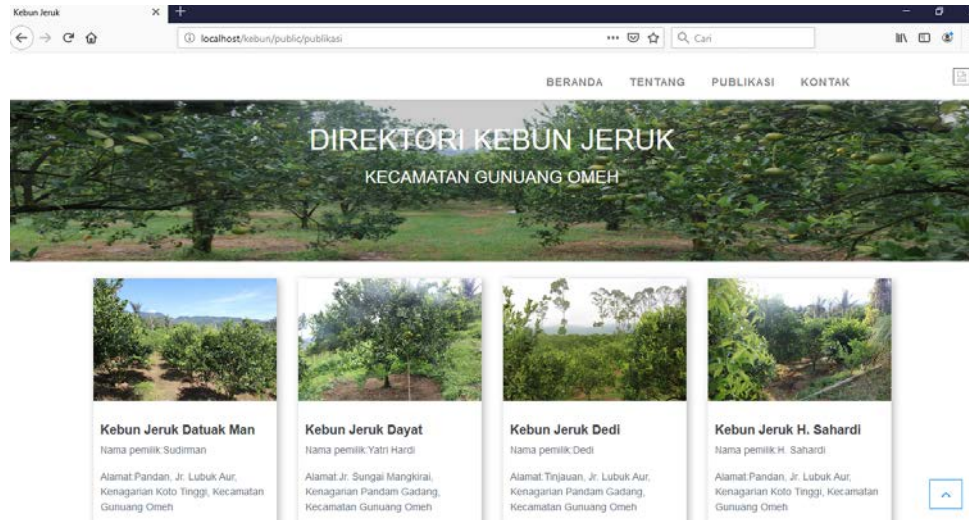
Untuk mendesain tampilan website, penulis menggunakan aplikasi Visual Studio Code untuk membuka codingannya. Pada aplikasi inilah semua codingan yang berkaitan dengan tampilan website akan di atur.



Gambar 11. Tampilan Beranda



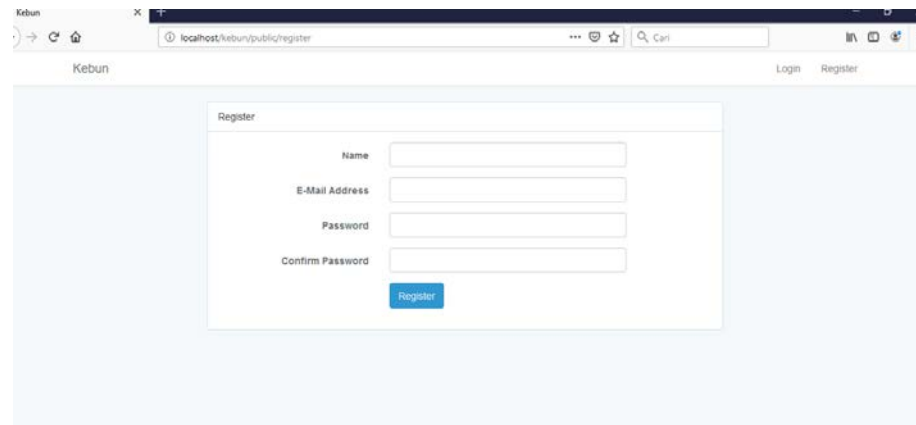
Gambar 12. Tampilan Tentang



Gambar 13. Tampilan Direktori

e. Cara Input Data

Untuk memasukkan data ke dalam website, sebagai admin kita harus melakukan registrasi terlebih dahulu.



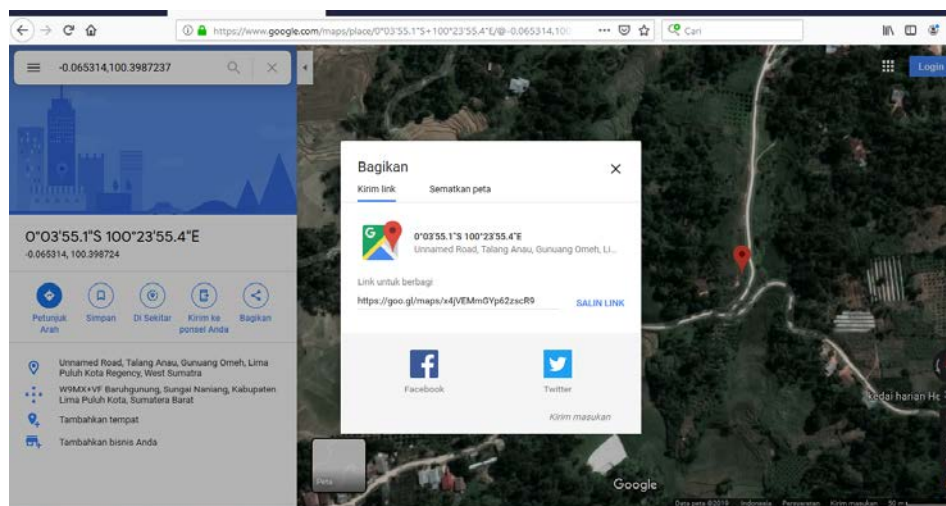
Gambar 14. Tampilan Register

Setelah melakukan registrasi, barulah kita bisa menginput data ke dalam website.

The screenshot shows a web browser window with the URL `localhost/kabun/public/home`. The page title is "nurina". On the left, there is a navigation menu with "Home" and "Daftar" (with a sub-menu "EXTRAS"). The main content area is titled "Basic Form" and contains the following input fields:

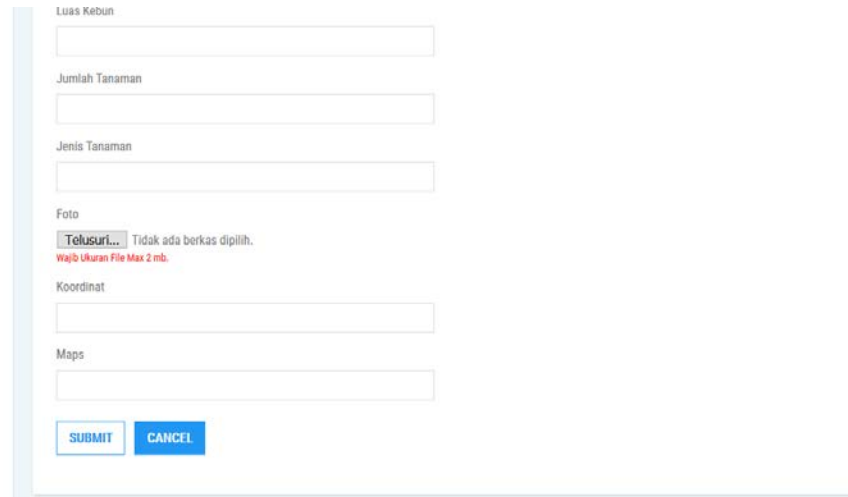
- Nama Kebun
- Nama Pemilik
- Alamat
- Kontak
- Luas Kebun
- Jumlah Tanaman

Gambar 15 . Tampilan Input Data



Gambar 16. Tampilan Maps

Untuk memasukkan maps ke dalam direktori, kita hanya perlu mekopi *link* yang sudah ada ke dalam form.



Luas Kebun

Jumlah Tanaman

Jenis Tanaman

Foto
 Tidak ada berkas dipilih.
Wajib Ukuran File Max 2 mb.

Koordinat

Maps

Gambar 17. Tampilan Submit

Apabila semua bagian telah di isikan semua, maka langkah selanjutnya yaitu men submit atau mengupload data ke dalam direktori.

D. Evaluasi dan Pengujian Produk

Pada tahap ini, penulis melakukan uji coba kepada 10 orang masyarakat yang sebelumnya telah diwawancara terdiri dari orang dari dinas pertanian, 5 orang tukang kebun, 4 orang masyarakat, serta 5 orang mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang yang hasilnya sebagai berikut:

a. Masyarakat

1. Endriati

Endriati yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga mengatakan bahwa produk ini sudah bagus, tetapi masih ada perlu perbaikan dari segi desain tampilan.

2. Hendri

Hendri yang berprofesi sebagai pedagang juga mengatakan bahwa produk ini sudah bagus dan layak di jadikan bahan rujukan.

3. Aldi

Aldi yang berprofesi sebagai petani mengatakan bahwa produk ini sudah bagus dan sudah mudah di gunakan.

4. Yori

Yori yang bekerja sebagai wiraswasta mengatakan bahwa produk ini telah memuat informasi-informasi yang dibutuhkan pegguan.

5. Nori Afrita

Nori, yang bekerja di Dinas Pertanian Kecamatan Gunuang Omeh, menilai produk ini sudah layak di jadikan sebagai bahan rujukan nantinya.

6. Hamdi Wardi

Hamdi yang berprofesi sebagai petani, sudah sangat setuju dengan adanya direktori ini, tetapi masih ada perlu perbaikan di bagian desain.

7. Deli Wartu

Deli yang bekerja sebagai pedagang mengatakan produk ini sudah sangat membantu dalam penelusuran informasi.

8. Netti Halita

Netti yang bekerja sebagai petani mengatakan bahwa produk ini sudah layak dijadikan sebagai bahan rujukan.

9. Beni Candra

Menurut Beni yang bekerja sebagai penjahit, dengan adanya direktori ini, penelusuran informasi akan semakin mudah nantinya.

10. Riva Yuzana

Menurut Riva yang bekerja sebagai wiraswasta, produk ini akan bisa membantu masyarakat dalam pencarian informasi, tetapi ada beberapa hal yang harus di tambahkan.

b. Mahasiswa

1. Yanti

Menurut Yanti, produk ini sudah mengandung informasi yang di inginkan oleh pengguna dan dapat membantu dalam penelusuran informasi.

2. Nabila

Nabila sudah setuju dengan produk ini, tetapi perlu ada penambahan informasi sedikit lagi pada bagain direktorinya itu sendiri.

3. Desra

Desra mengatakan jika produk ini sudah layak di publikasikan, terlebih dengan adanya *google maps* yang bisa menjadi petunjuk arah.

4. Widia

Widia mengatakan, bahwa direktori ini sudah mengandung pokok-pokok bahasan yang di inginkan oleh pengguna, seperti nama pemilik dan alamat perkebunan itu sendiri.

5. Shindy

Menurut Shindy direktori ini sudah layak di publikasikan, tetapi ada perlu perbaikan sedikit pada bagian desain supaya lebih menarik.

Kesimpulan dari seluruh indikator uji coba lapangan yang dilakukan pada responden, bahwa rancangan direktori kebun jeruk kecamatan gunuang omeh ini sudah dapat di publikasikan. Hal ini didapat dari konten-konten yang di muat sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna di lapangan. Berikut penilaian pada lembaran angket uji coba:

Table 1. Hasil Uji Coba Lapangan

NO	NAMA	Desain	Perpaduan	Bisa digunakan	Efektiff	Sesuai
1	Shindy	5	5	5	5	5
2	Beni	4	5	5	5	5
3	Net	4	4	4	4	4
4	Deli	4	4	5	5	5
5	Aldi	4	5	5	5	5
6	Hamdi	4	3	4	4	4

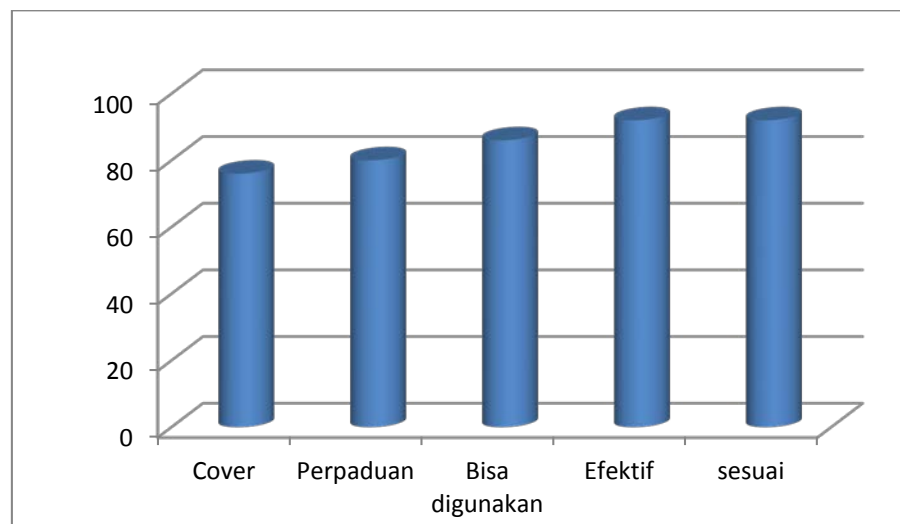
7	Nori	3	4	4	5	5
8	Widia	4	4	5	5	5
9	Riva	3	3	4	4	4
10	Nabila	4	4	4	4	4
11	Yori	3	3	4	5	5
12	Yanti	4	4	4	4	4
13	Hendri	4	4	4	5	5
14	Desra	3	4	5	5	5
15	Endriati	4	4	3	4	4
TOTAL		57	60	65	69	69

Ket: 1: Sangat Tidak Setuju 2: Tidak Setuju

3: Kurang Setuju 4: Setuju 5: sangat setuju

Tabel di atas menunjukkan bahwa Direktori Kebun Jeruk Kecamatan Gunung Omeh sudah layak di gunakan dan di publikasikan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

Hasil uji coba responden juga di tampilkan dalam bentuk grafiuk di bawah ini untuk mempermudah memahami:



Grafik 1. Hasil Uji Coba Lapangan

Ket:

1. Cover: 76%
2. Perpaduan : 80%
3. Bisa digunakan : 86%
4. Efektif: 92%
5. Sesuai: 92%